



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN



PENYELENGGAAN ANGKUTAN LEBARAN TAHUN 2019 (1440 H) BIDANG PERKERETAAPIAN

DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN
JL. MEDAN MERDEKA BARAT NO.8, JAKARTA 10110
e-mail: posko_data_djka@dephub.go.id

1. MASA ANGKUTAN LEBARAN

MASA ANGKUTAN LEBARAN																							
POSKO TERPADU DAN PEMANTAUAN PENUMPANG																							
ARUS MUDIK										LEBARAN		ARUS BALIK											
26	27	28	29	30	31	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16		
Minggu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu	Minggu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu	Minggu	Senin	Selasa	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu		
H-10	H-9	H-8	H-7	H-6	H-5	H-4	H-3	H-2	H-1	H1	H2	H+1	H+2	H+3	H+4	H+5	H+6	H+7	H+8	H+9	H+10		
					↑ PUNCAK MUDIK												↑ PUNCAK BALIK						

PREDIKSI PEMANTAUAN ANGKUTAN LEBARAN TH 2019

Masa Angkutan Lebaran

- Arus Mudik : 26 Mei s.d 4 Juni (10 hari)
- Lebaran : 5 dan 6 Juni (2 hari)
- Arus Balik : 7 s.d 16 Juni (10 hari)

Keterangan :

- Kamis, 30 Mei 2019, Libur Kenaikan Isa Almasih
- Sabtu, 1 Juni 2019, Libur Hari Pancasila
- Cuti Bersama, 3, 4 dan 7 Juni 2019

2. PRAKIRAAN JUMLAH PENUMPANG

PRAKIRAAN VOLUME ANGKUTAN PENUMPANG PERIODE 26 MEI 2019 S/D 16 JUNI 2019

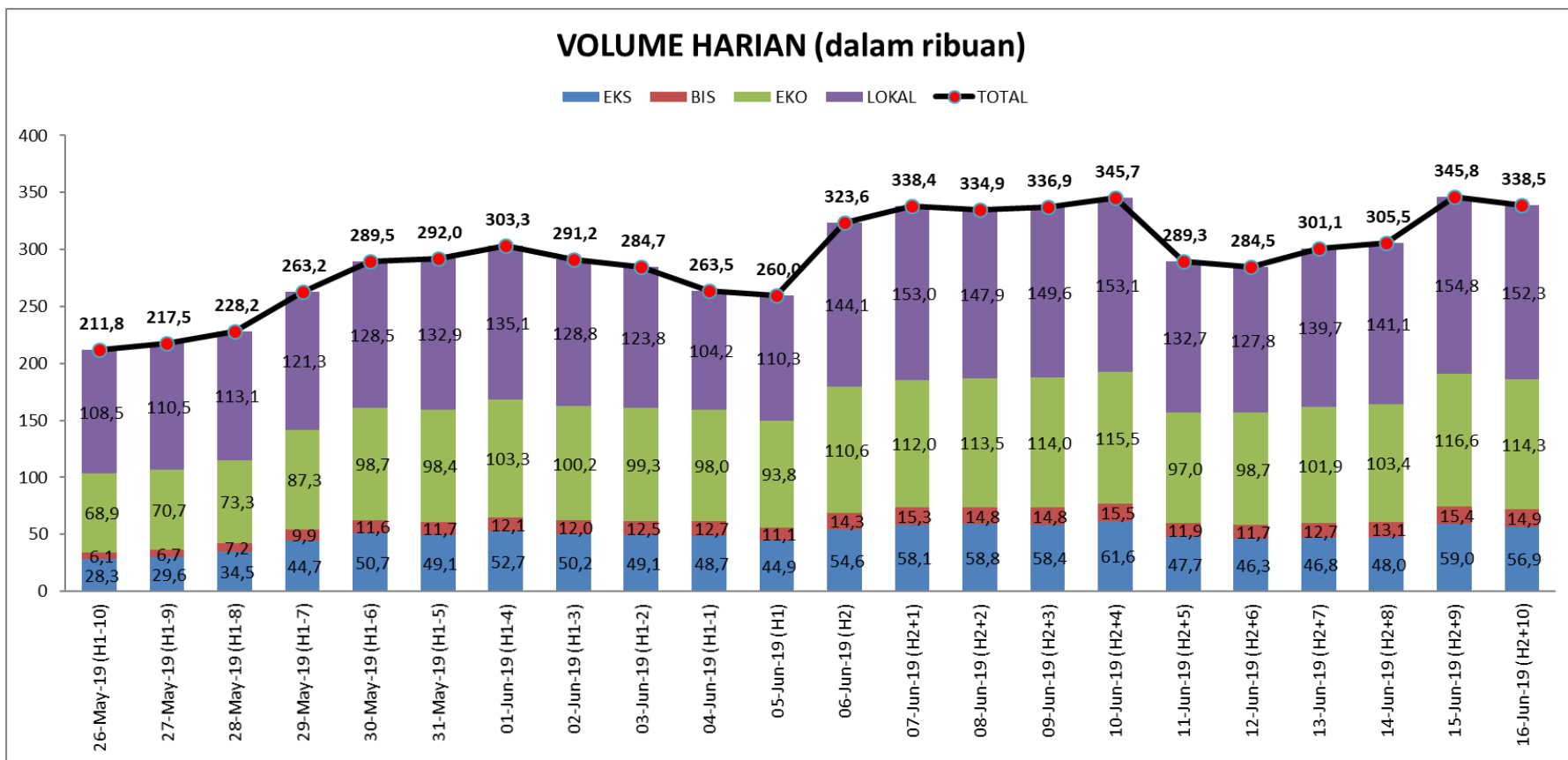
PERIODE	VOLUME PENUMPANG					
	EKS	BIS	EKO	UTAMA	LOKAL	TOTAL
REALISASI 2017	756.033	333.375	2.044.045	3.133.453	2.717.303	5.850.756
REALISASI 2018	863.414	315.176	2.137.634	3.316.224	2.920.003	6.236.227
PROGRAM 2019	1.078.894	267.779	2.189.243	3.535.916	2.913.256	6.449.172
%P2019 : RE2017	142,70%	80,32%	107,10%	112,84%	107,21%	110,23%
%P2019 : RE2018	124,96%	84,96%	102,41%	106,62%	99,77%	103,41%

KETERANGAN :

Volume sebanyak 3,41% atau 6.449.172 penumpang dari realisasi tahun sebelumnya sebesar 6.236.227 penumpang

2. PRAKIRAAN JUMLAH PENUMPANG

PROGRAM VOLUME ANGKUTAN PENUMPANG Periode 26 Mei 2019 s/d 16 Juni 2019



Note : Berdasarkan tanggal kedatangan KA.

3. PROGRAM DUKUNGAN SARANA

SARANA	PROG 2018	PROG 2019	%
Lokomotif			
Siap Operasi (SO)	450	444	99
SF, Posko, Langsir, Crane	450	444	99
Cadangan	0	0	0
Kereta			
Siap Operasi (SO)	1.747	2.055	118
Stamformasi (SF)	1.592	1.707	107
Cadangan	155	348	225
Jumlah KA			
Reguler	345	356	103
Tambahan Lebaran	48	50	104
Total (Reguler + Tambahan)	393	406	103
Kapasitas Tempat Duduk	236.210	247.010	105

Keterangan :

Pengurangan 6 Armada Lokomotif sebagai berikut :

- 4 Lokomotif PT. TEL dikeluarkan dari armada
- 1 Lokomotif Konservasi Ex PLH Sancaka
- 1 Lokomotif Padang Konservasi

4. PERJALANAN KA TAMBAHAN LEBARAN

KA – KA TAMBAHAN MASA ANGKUTAN LEBARAN TAHUN 2019

KA EKONOMI NON PSO 10 NO KA

- | | |
|---------------------------|-----------|
| 1. KA Kutojaya Utara Tamb | Kta - Pse |
| 2. Tawangjaya Leb | Smc – Pse |
| 3. Brantas Leb | BI - Pse |
| 4. Kutojaya Selatan Leb | Kac – Kta |
| 5. Kertajaya Leb | Pse – Sbi |

KA EKONOMI PSO 4 NO KA

- | | |
|------------------|-----------|
| 1. Matarmaja Leb | Pse – MI |
| 2. Pasundan Leb | Sgu – Kac |

KA EKSEKUTIF , BISNIS & EKO PREM 28 NO KA

- | | |
|-----------------------|-----------|
| 1. Argo Dwipangga Fak | Slo – Gmr |
| 2. Argo Lawu Fak | Slo – Gmr |
| 3. Argo Muria Leb | Smt – Gmr |
| 4. Argo Sindoro Leb | Smt - Gmr |
| 5. Taksaka Pagi Leb | Yk – Gmr |
| 6. Taksaka Malam Leb | Yk – Gmr |
| 7. Purwojaya Leb | Cp – Gmr |
| 8. Lodaya Leb | Slo – Bd |
| 9. Sancaka Leb | Sgu - Yk |
| 10. Gajayana Leb | MI – Gmr |
| 11. Sembrani Leb | Sbi – Gmr |
| 12. Sawunggalih Leb | Pse – Kta |
| 13. Lodaya Tamb | Slo – Bd |
| 14. Mataram leb | Pse – Lpn |

PEMANFAATAN IDLE RANGKAIAN 8 NO KA

- | | |
|-----------------------------|---------------------|
| 1. Argojati Tamb 7005, 7006 | Rangk ex Argojati |
| 2. Argojati Fak 40F, 39F | Rangk ex Sembrani |
| 3. Cireks Tamb 71F, 72F | Rangk ex Cireks |
| 4. Senja Cirebon 125F, 126F | Rangk ex Senja Solo |

ANGKUTAN MOTIS 6 PERJALANAN

- | | |
|-------------------|--------------|
| 1. Lintas Utara | : Jakg – Sbi |
| 2. Lintas Selatan | : Jakg – Kta |
| 3. Lintas Selatan | : Jakg – Sbi |

5. KEBIJAKAN PELAYANAN

Peraturan Menteri Perhubungan Nomor : PM 48 TAHUN 2015 tentang Standar Pelayanan Minimum Angkutan Orang Dengan Kereta Api

Kewajiban Penyelenggara Sarana Perkeretaapian Apabila Terjadi Keterlambatan Perjalanan KA

- A. Penyelenggara Sarana **Wajib** mengumumkan Alasan Keterlambatan Keberangkatan Kereta Api di Setiap Stasiun Keberangkatan kepada Calon Penumpang secara langsung / melalui media pengumuman selambat-lambatnya 45 (empat puluh lima) menit sebelum jadwal keberangkatan atau sejak pertama kali diketahui adanya keterlambatan
- B. Keterlambatan **Keberangkatan** atau **Kedatangan** Perjalanan terjadwal dari Kereta Api Antarkota :

No	Keterlambatan dari jadwal seharusnya	Kompensasi
1	Lebih dari 3 jam	Diberikan makanan ringan dan minuman
2	Selanjutnya lebih dari 5 jam	Diberikan makanan berat dan minuman

Kompensasi diatas tidak berlaku apabila Penyelenggara Sarana Perkeretaapian menyediakan kereta api atau moda angkutan darat lainnya sebagai pengganti dengan kelas pelayanan yang sama menuju stasiun tujuan.

Apabila dalam Perjalanan terdapat Hambatan/gangguan operasional yang mengakibatkan Kereta api tidak dapat melanjutkan perjalanan sampai stasiun tujuan, Penyelenggara Sarana **wajib** menyediakan angkutan dengan kereta api lain atau moda transportasi lain sampai dengan stasiun kereta api tujuan

- C. **Penundaan** keberangkatan perjalanan kereta api dapat **diumumkan** kepada calon penumpang secara langsung atau melalui telepon, atau pesan singkat dan/atau ditempelkan pada papan informasi.

6. DUKUNGAN PEMERINTAH

KEGIATAN PENDUKUNG

PERJALANAN KA INSPEKSI

- KA INSPEKSI LINTAS SELATAN Bandung – Yogyakarta – Madiun – Kertosono – Malang – Surabaya Gubeng
- KA INSPEKSI LINTAS UTARA Gambit – Cirebon – Semarang – Surabaya – Jember – Banyuwangi

RAMPCHECK SPM

- RAMPCHECK SPM DI **115** STASIUN NAIK TURUN PENUMPANG
- RAMPCHECK SPM DI **92** KA

RAMPCHECK SARANA

- RAMPCHECK SARANA LOKOMOTIF SEBANYAK 450 SARANA LOKOMOTIF
- RAMPCHECK SARANA KERETA PENUMPANG SEBANYAK 1.905 KERETA

INSPEKSI KESELAMATAN

- INSPEKSI KESELAMATAN DILAKUKAN DI PRASARANA (JALUR DAN FASILITAS OPERASI) PERKERETAAPIAN

RAMPCHECK DILAKSANAKAN TERHITUNG TANGGAL DARI 1 APRIL – 10 MEI 2019

6. DUKUNGAN PEMERINTAH

MONITORING ANGKUTAN LEBARAN

1. STREAMING CCTV DI 45 STASIUN (JAWA-SUMATERA) DAN 6 PERLINTASAN RAWAN KECELAKAAN DI JAWA

Terpasang sebanyak 212 kamera di 45 stasiun di Jawa dan Sumatera, masing-masing stasiun terdapat 4 titik dan CCTV di 6 titik perlintasan rawan kecelakaan. CCTV dapat diakses oleh masyarakat melalui website <http://cctv-stasiun.dephub.go.id>

2. PEMANTAUAN ANGKUTAN LEBARAN DI PUSDALOP KA

Penyajian data dan informasi yang cepat dan akurat dari 9 (sembilan) Pusdalopka dan digunakan untuk komunikasi dari Posko daerah di Pusdalop KA kepada Posko Pusat Bidang Perkeretaapian.

3. GPS (KA TRACKING)

Pemantauan posisi dan kecepatan perjalanan kereta api di Jawa dan Sumatera. Akses GPS diperoleh dari Penyelenggara Sarana Perkeretaapian

PENYEDIAAN INFORMASI

1. SISTEM INFORMASI ANGKUTAN LEBARAN BERBASIS WEB

Pengembangan sistem informasi sedang dilakukan untuk menyediakan data laporan posko harian yang valid dan realtime sehingga laporan posko dapat disajikan dengan baik

2. INFORMASI DAN SOSIALISASI PENYELENGGARAAN ANGKUTAN LEBARAN

Informasi dan sosialisasi ini merupakan salah satu upaya peningkatan pelayanan dan keamanan selama penyelenggaraan angkutan lebaran.

3. PEMASANGAN SPANDUK KESELAMATAN DI PERLINTASAN SEBIDANG YANG RAWAN KECELAKAAN (JAWA-SUMATERA)

Spanduk ini merupakan salah satu upaya pencegahan kecelakaan khususnya di perlintasan sebidang yang rawan kecelakaan.

4. INFORMASI DAN PENGADUAN ANGKUTAN LEBARAN

Informasi angkutan lebaran dapat diupdate melalui twitter [@perkeretaapian](#) dan untuk pengaduan masyarakat dapat menghubungi [Call Center Kementerian Perhubungan 151](#).



PENYELENGGARAAN ANGKUTAN SEPEDA MOTOR GRATIS PADA MASA LEBARAN TAHUN 2019 (1440 H)

Latar Belakang

Dalam rangka penyelenggaraan angkutan yang aman, nyaman dan tetap menjamin keselamatan, Pemerintah perlu mengambil langkah-langkah yang tepat untuk menyediakan jasa layanan transportasi dengan kereta api → **SUBSIDI ANGKUTAN MOTOR DENGAN KERETA API**

Tujuan

- Mengurangi kepadatan lalu lintas di jalan raya yang disebabkan oleh pemudik dengan menggunakan sepeda motor;
- Mengurangi angka kecelakaan lalu lintas di jalan raya yang disebabkan oleh sepeda motor pada saat Penyelenggaraan Angkutan Lebaran Tahun 2019;
- Pada saat penyelenggaraan angkutan lebaran, konsumsi penggunaan Bahan Bakar Minyak (BBM) meningkat, oleh karena itu perlu didukung dengan angkutan massal yang tepat.



WAKTU PELAKSANAAN



a. Masa Angkutan Motor

ANGKUTAN MUDIK MOTOR

27 Mei	28 Mei	29 Mei	30 Mei	31 Mei	01 Jun	02 Jun	03 Jun	04 Jun	05 Jun	06 Jun	07 Jun	08 Jun	09 Jun	10 Jun	11 Jun	12 Jun	13 Jun
-9	-8	-7	-6	-5	-4	-3	-2	-1	H 1	H 2	+1	+2	+3	+4	+5	+6	+7

ANGKUTAN BALIK MOTOR

b. Masa Angkutan penumpang Motis

ANGKUTAN MUDIK PNP MOTIS

27 Mei	28 Mei	29 Mei	30 Mei	31 Mei	01 Jun	02 Jun	03 Jun	04 Jun	05 Jun	06 Jun	07 Jun	08 Jun	09 Jun	10 Jun	11 Jun	12 Jun	13 Jun	14 Jun
-9	-8	-7	-6	-5	-4	-3	-2	-1	H 1	H 2	+1	+2	+3	+4	+5	+6	+7	+8

ANGKUTAN BALIK PNP MOTIS



KAPASITAS ANGKUT KA MOTIS



Lintas Utara : **Stasiun Jakarta Gudang – Stasiun Surabaya Pasar Turi (PP)**
 Stasiun : Sta. Jakarta Gudang , Sta. Cikarang/Lemahabang, Sta. Cirebon Prujakan, Sta. Tegal, Sta. Pekalongan, Sta. Semarang Tawang, Sta. Ngrombo,, Sta. Cepu, Sta. Bojonegoro, Sta. Babat, Sta. Surabaya Pasarturi

Kapasitas : **8 B x 58 Motor = 464 motor.**

Lintas Selatan 1 : Stasiun Jakarta Gudang – Stasiun Kutoarjo (PP)
 Stasiun Singgah : Sta. Jakarta Gudang, Sta. Cikarang/Lemahabang, Sta. Cimahi, Sta. Kiaracondong, Sta. Sidareja, Sta. Kroya, Sta. Gombang, Sta. Kebumen, Sta. Kutoarjo

Kapasitas : **(3B(20T) + 5B(5T) + 1BP = 3(58) + 5(50) + 1(40)) = 464 motor.**

Lintas Selatan 2 : Stasiun Jakarta Gudang – Stasiun Surabaya Pasar Turi (PP)
 Stasiun Singgah : Sta. Jakarta Gudang, Sta. Cikarang/Lemahabang, Sta. Cirebon Prujakan, Sta Purwokerto, Sta. Kroya, Sta. Kutoarjo, Sta. Lempuyangan, Sta. Klaten, Sta. Purwosari, Sta. Madiun, Sta. Kertosono, Sta. Jombang, Sta. Mojokerto, Sta. Surabaya Pasarturi

Kapasitas : **(8 B x 58 Motor) = 464 motor.**

URAIAN	2018 (AWAL)	2019
TOTAL KAPASITAS 1 HARI	1.392 MOTOR	1.392 MOTOR
KAPASITAS MUDIK	8.352 MOTOR	9.744 MOTOR
KAPASITAS BALIK	9.744 MOTOR	8.352 MOTOR
KAPASITAS YANG DISEDIAKAN (13 hari)	18.096 MOTOR	18.096 MOTOR

LINTAS PELAYANAN KA ANGKUTAN MOTOR



Lintas Utara

Jakarta Gudang – Surabaya Pasarturi

1. Sta. Jakarta Gudang
2. Sta. Cikarang/Lemahabang
3. Sta. Cirebon Prujakan
4. Sta. Tegal
5. Sta. Pekalongan
6. Sta. Semarang Tawang
7. Sta. Ngrombo
8. Sta. Cepu
9. Sta. Bojonegoro
10. Sta. Babat
11. Sta. Surabaya Pasarturi

Lintas Selatan I

Jakarta Gudang – Kutoarjo

1. Sta. Jakarta Gudang
2. Sta. Cikarang/Lemahabang
3. Sta. Cimahi
4. Sta. Kiaracandong
5. Sta. Sidareja
6. Sta. Kroya
7. Sta. Gombang
8. Sta. Kebumen
9. Sta. Kutoarjo

Lintas Selatan 2

Jakarta Gudang – Yk - Surabaya Turi

1. Sta. Jakarta Gudang
2. Sta. Cikarang/Lemahabang
3. Sta. Cirebon Prujakan
4. Sta Purwokerto
5. Sta. Kroya
6. Sta. Kutoarjo
7. Sta. Lempuyangan
8. Sta. Klaten
9. Sta. Purwosari
10. Sta. Madiun
11. Sta. Kertosono
12. Sta. Jombang
13. Sta. Mojokerto
14. Sta. Surabaya Pasarturi

MUDIK ASIK GAK PAKE RIBET!

AYO DAFTAR DI

mudikgratis.dephub.go.id

KA PENUMPANG YANG MENDUKUNG ANGKUTAN MOTIS

- KA Progo (Pasar Senen – Yogyakarta);
- KA Tawang Jaya (Pasar Senen – Cirebon Prujakan – Semarang Poncol).
- KA Kutojaya Utara Tambahan Lebaran (Pasar Senen – Cirebon Prujakan – Purwokerto – Kroya – Kutoarjo);
- KA Kertajaya Tambahan Lebaran (Pasar Senen – Cirebon Prujakan – Semarang Tawang – Bojonegoro – Surabaya Pasar Turi);
- KA Mantab Tambahan (Pasar Senen – Madiun)
- KA Kutojaya Utara (Pasar Senen – Cirebon Prujakan – Purwokerto – Kroya – Kutoarjo);
- KA Gajahwong (Pasar Senen – Lempuyangan);
- KA Singasari (Pasar Senen – Blitar);
- KA Majapahit (Pasar Senen – Malang);
- KA Kertajaya (Pasar Senen – Cirebon Prujakan – Semarang Tawang – Bojonegoro – Surabaya Pasar Turi).
- KA Jayabaya (Pasar Senen – Surabaya Pasarturi)
- KA Gaya Baru Malam Selatan (Pasar Senen – Purwokerto – Surabaya Gubeng)
- KA Matarmaja (Pasar Senen – Semarang Tawang – Solo Jebres – Kediri – Blitar – Malang)
- KA Brantas (Pasar Senen – Semarang Tawang – Solo Jebres – Kediri/ Blitar) ;
- KA Pasundan (Kiaracondong – Surabaya Kota);
- KA Jayakarta Premium (Pasar Senen – YK – Surabaya Gubeng);
- KA Logawa (Purwokerto – Jember)
- KA Bengawan (Pasar Senen – Cirebon Prujakan – Purwokerto – Kutoarjo – Lempuyangan – Purwosari);
- KA Serayu Pagi (Pasar Senen – Kroya – Purwokerto);
- KA Serayu Malam (Pasar Senen – Kroya – Purwokerto);
- KA Kahuripan (Kiaracondong – Tasik – Kroya – Solo Jebres – Madiun – Kertosono – Kediri);
- KA Pasundan Tambahan Lebaran (Kiaracondong – Surabaya Kota);
- KA Kutojaya Selatan (Kiaracondong – Tasik – Kroya – Kutoarjo);
- KA Matarmaja Tambahan Lebaran (Pasar Senen – Semarang Tawang – Solo Jebres – Kediri – Blitar – Malang)

Total Kuota Tiket 49.820 tiket
(belum termasuk KA Tambahan Lebaran)





LAPORAN POSISI PENDAFTARAN MOTIS 2019

URAIAN	MUDIK		BALIK		TOTAL	
	KUOTA	REAL	KUOTA	REAL	KUOTA	REAL
LINTAS UTARA	3,248	2,225	2,784	1,900	6,032	4,125
LINTAS SELATAN 1	3,248	3,158	2,784	2,936	6,032	6,094
LINTAS SELATAN 2	3,248	3,305	2,784	2,850	6,032	6,155
TOTAL MOTOR	9,744	8,688	8,352	7,686	18,096	16,374

Catatan : Posisi pendaftaran motor per tanggal 08-04-2019 pukul 11.35 WIB

**TERCAPAI :
90 %**





KEMENTERIAN
PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL
PERKERETAAPIAN



Terima Kasih